

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan penelitian dan analisa data terhadap hasil survey, maka dapat disimpulkan bahwa KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma belum mampu memenuhi standar pelayanan minimal kepada pengguna jasa. Dari 19 (sembilan belas) jenis pelayanan penumpang yang diatur dalam PM Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma hanya mampu memenuhi 10 (sepuluh) jenis pelayanan. Fasilitas atau pelayanan yang masih kurang pada pelayanan penumpang dari kapal KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma yang di analisa yaitu ruang medis, perlengkapan kesehatan, fasilitas ruang penumpang ekonomi non reguler, lampu penerangan, ruang ibu menyusui, petugas keamanan, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, layanan informasi reguler, dan fasilitas bagasi penumpang.
2. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data terhadap hasil survey, maka dapat disimpulkan bahwa KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma belum mampu memenuhi standar pelayanan minimal kepada pengguna jasa. Dari 7 (tujuh) jenis pelayanan pemuatan kendaraan yang diatur dalam PM Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma hanya mampu memenuhi 2 (dua) jenis pelayanan untuk pemuatan kendaraan. Adapun fasilitas atau pelayanan yang masih kurang pada pelayanan pemuatan kendaraan dari kapal KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma yang di analisa yaitu, tinggi tempat kendaraan, jarak antar kendaraan, tanda lajur kendaraan, fasilitas keselamatan di geladak kapal dan informasi keselamatan di ruang kendaraan.

3. Dari analisis tingkat ketidaksesuaian dapat disimpulkan bahwa pada pelayanan minimal untuk pelayanan penumpang di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma terdapat 7 (tujuh) jenis pelayanan yang harus di prioritaskan untuk di tambahkan oleh pihak regulator pengelola kapal yaitu fasilitas kesehatan, petugas
4. keamanan, informasi gangguan keamanan, ruang ibu menyusui, fasilitas layanan penumpang reguler, fasilitas bagasi penumpang, dan fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus. Dan untuk pelayanan minimal pemuatan kendaraan dari hasil analisis ketidaksesuaian ada 2 (dua) jenis pelayanan yang harus di prioritaskan oleh pihak regulator pengelola kapal yaitu lampu penerangan , dan ruang geladak kapal.

6.2 Saran

Adapun saran dari kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pihak regulator atau operator kapal yang berwenang harus meningkatkan pelayanan penumpang dan pelayanan pemuatan kendaraan di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma berdasarkan ketentuan persyaratan pelayanan yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan di atas kapal yang terkait dengan keselamatan, kenyamanan, kemandirian, kemudahan/keterjangkauan, keteraturan dan kesetaraan.
2. Pihak regulator harus melaksanakan monitoring dan pengecekan secara rutin untuk memberikan penilaian dalam pemenuhan standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan yang disediakan oleh pihak operator kapal dalam hal ini PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) selaku pemilik kapal.
3. Pihak regulator membuat petugas khusus untuk ditugaskan melakukan monitoring atau pengecekan secara rutin untuk memberi penilaian dalam pemenuhan standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan berdasarkan PM Perhubungan No. 62 tahun 2019.

